

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode, Paradigma, dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode kualitatif. Secara konseptual, metode penelitian kualitatif adalah metode yang dipakai untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah. Dalam metode ini, instrumen kuncinya adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, sedangkan analisis datanya bersifat induktif, yakni analisis yang didasarkan pada temuan fakta di lapangan untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah teori atau hipotesis (Sugiyono, 2014). Creswell (2016) turut menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Karakteristik utama dari penelitian kualitatif tersebut sejalan dengan tujuan penelitian ini, yang jauh lebih menekankan pada pencarian makna mendalam ketimbang sekadar melakukan generalisasi data. Menurut Hardani (dalam Anggelina, 2022), fenomena sosial, budaya, dan tingkah laku manusia merupakan konteks permasalahan utama dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, pendekatan ini memberikan alur praktik yang subjektif dalam mengeksplorasi suatu peristiwa atau fenomena sosiokultural. Hal ini juga selaras dengan pandangan (Moleong, 2017), yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan mendeskripsikannya melalui kata-kata.

Pencarian makna mendalam melalui metode kualitatif ini menjadi aspek yang sangat strategis dalam konteks studi teks media. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk membaca pesan-pesan yang tersirat maupun tersurat di balik sebuah teks berita. Teks media tidak pernah berdiri di ruang hampa; ia selalu terikat dengan konteks produksi dan realitas sosial di sekitarnya (Sobur, 2001). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai sebagai pisau bedah yang paling komprehensif untuk mengurai wacana jurnalistik.

Untuk membedah wacana jurnalistik tersebut secara terarah, penelitian ini harus berpijak pada paradigma yang tepat. Dalam ranah penelitian wacana dan media, paradigma konstruktivisme merupakan salah satu pandangan yang paling relevan. Menurut Littlejohn (dalam Suyanto & Sutinah, 2022) dalam buku *Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pekerjaan*, paradigma konstruktivisme memandang ilmu sosial sebagai sebuah usaha sistematis untuk menganalisis tindakan sosial yang sarat makna. Pendekatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku sosial dalam konteks alami, dengan tujuan utama memahami dan menafsirkan cara individu-individu atau aktor sosial menciptakan serta menjaga realitas sosial mereka.

Oleh karena itu, pijakan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Menurut Liliweri (2022) dalam *Filsafat Ilmu*, paradigma konstruktivisme bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi individu, menggali makna yang dibagikan, dan mengembangkan wawasan yang tajam tentang kasus yang diamati. Melalui kacamata ini, data berita yang diteliti bukanlah entitas yang netral atau statis, melainkan sebuah realitas yang dikonstruksi di masyarakat. Artinya, realitas yang tersaji di media dipandang murni sebagai hasil konstruksi dari para pekerja media itu sendiri.

Menariknya, meskipun bertumpu teguh pada konstruktivisme, penelitian mengenai teks media sering kali harus bersinggungan dengan elemen-elemen dari paradigma kritis. Paradigma kritis berusaha menyingkap kondisi-kondisi tertentu, seperti dominasi struktur kekuatan atau kesadaran semu, untuk tujuan pencerahan agar para pelaku sosial menyadari adanya pemaksaan yang tersembunyi. Oleh sebab itu, teks yang diteliti juga digali untuk menemukan realitas lain di baliknya, terutama yang menyangkut aspek ideologi, relasi kekuasaan, dan kepentingan golongan tertentu (Eriyanto, 2002).

Perpaduan antara paradigma konstruktivisme dengan kepekaan kritis ini dipilih karena sangat selaras dengan tujuan utama penelitian. Penelitian ini secara spesifik ingin menginvestigasi bagaimana media daring—yakni BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com—dalam membingkai suatu peristiwa atau berita. Ketiga media tersebut diyakini memiliki latar belakang institusi, target

audiens, dan kebijakan redaksional yang berbeda dalam menerjemahkan realitas sosial. Melalui kerangka paradigma ini, peneliti dapat membongkar bahwa realitas dalam berita tersebut tidak sekadar dilaporkan apa adanya secara objektif, tetapi sengaja "diciptakan" sesuai dengan kacamata dan agenda masing-masing media.

Guna membedah proses "penciptaan" realitas tersebut pada tataran praktis, pendekatan penelitian operasional yang digunakan adalah analisis *framing* (pembingkai). *Framing*, seperti yang dikemukakan oleh Entman (1993), pada dasarnya adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas yang dipahami, untuk kemudian membuat satu atau beberapa aspek tersebut tampil lebih menonjol dalam suatu teks komunikasi. Pendekatan ini secara khusus menelaah bagaimana sebuah peristiwa dikemas oleh media massa, sehingga memunculkan makna, interpretasi, atau bahkan respons moral tertentu dari khalayak yang membacanya.

Secara lebih spesifik, tahapan analisis pembingkai dalam penelitian ini akan dioperasionalkan menggunakan model Analisis *Framing* gagasan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini digunakan sebagai panduan utama dalam menafsirkan makna isi teks berita. Dalam praktiknya, unit analisis berupa kata, kalimat, paragraf, hingga proposisi dalam wacana berita dari BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com akan dibedah melalui empat dimensi struktural. Keempat dimensi tersebut meliputi struktur sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara mengisahkan fakta), tematik (cara menulis fakta), dan retorik (cara menekankan fakta).

Pada akhirnya, penganalisisan melalui keempat dimensi struktural tersebut berfungsi lebih dari sekadar membaca teks. Proses kualitatif ini bertujuan untuk merepresentasikan apa yang sebenarnya ada di dalam benak institusi media, baik itu berupa gagasan, kepentingan ekonomi-politik, maupun pertarungan ideologi. Melalui serangkaian metode dan pendekatan ini, hasil akhir penelitian diharapkan mampu menafsirkan makna konstruksi berita secara mendalam, sekaligus mengungkap secara benderang ke mana arah keberpihakan BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com terhadap isu yang sedang diangkat.

3.1.2 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin (dalam, Fadila, 2025) subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan. Sementara Muhammad Idrus (dalam, Fadila: 2025) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Sehingga, subjek penelitian ini berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh.

Sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data dalam penelitian akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian jika berbentuk orang ada yang disebut dengan responden dan ada pula yang disebut dengan informan. Sebenarnya, keduanya pada dasarnya adalah subjek penelitian. Hanya saja, istilah responden banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif sementara istilah informan digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif.

Subjek penelitian adalah orang atau kelompok yang memberikan informasi untuk suatu penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Ansori (2015), subjek penelitian berperan sebagai sumber data utama, yaitu pihak yang menguasai informasi terkait variabel-variabel yang menjadi perhatian dalam penelitian (Mochamad, 2023, p. 18). Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2022)

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumberinformasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, penelitian kualitatif menggunakan kriteria berikut: (1) mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian; (2) mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut; dan (3) mereka memiliki waktu cukup waktu untuk dimintai informasi. (Wijaya, 2025)

Adapun profile media *online* yang akan dianalisis, di antaranya sebagai berikut;

Profil BandungBergerak.id

BandungBergerak.id merupakan media online yang berfokus pada penyajian berita dan cerita mendalam mengenai Bandung dan kawasan sekitarnya melalui kerja jurnalistik yang berbasis data serta berpihak pada nilai-nilai kemanusiaan. Media ini mengusung tiga kata kunci utama dalam praktik jurnalistiknya, yaitu lokal, data, dan mendalam. Ketiga prinsip tersebut menjadi landasan dalam penyusunan dan penyajian setiap produk jurnalistik yang diterbitkan. Dalam memaknai Bandung, BandungBergerak.id tidak membatasi cakupan pemberitaannya hanya pada wilayah administratif Kota Bandung atau Kabupaten Bandung. Bandung dipandang sebagai suatu kawasan yang masyarakatnya saling terhubung melalui aspek sosial, ekonomi, budaya, ekologi, hingga ikatan emosional. Oleh karena itu, isu-isu yang diangkat tidak hanya berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di pusat kota, tetapi juga berbagai persoalan yang memengaruhi kehidupan masyarakat Bandung Raya secara luas.

Secara historis, BandungBergerak.id mengadopsi semangat pergerakan yang pernah tumbuh di Kota Bandung. Bandung dipandang sebagai salah satu pusat lahirnya gagasan kebangsaan dan perjuangan sosial di Indonesia. Berbagai organisasi dan media pergerakan seperti *Algemeene Studie Club*, *Indische Partij*, dan Medan Prijaji pernah berkembang di kota ini. Selain itu, semangat perjuangan yang lahir dalam Konferensi Asia Afrika tahun 1955 juga menjadi bagian dari nilai historis yang menginspirasi arah pemberitaan media ini. Nama “Bergerak” yang digunakan oleh BandungBergerak.id terinspirasi dari surat kabar *Doenia Bergerak* yang pertama kali terbit pada 28 Maret 1914 dan dipimpin oleh Mas Marco Kartodikromo. Surat kabar tersebut merupakan organ resmi *Inlandsche Journalisten Bond* (IJB), organisasi wartawan pertama di Indonesia, yang dikenal memperjuangkan kesetaraan manusia dan kebebasan bangsa melalui aktivitas jurnalistiknya. Semangat tersebut kemudian diadaptasi oleh BandungBergerak.id dalam menjalankan fungsi pers yang berpihak pada kepentingan publik dan kelompok masyarakat yang kurang mendapatkan ruang dalam media arus utama.

Karakteristik lain yang menjadi pembeda BandungBergerak.id adalah penerapan pendekatan jurnalisme konstruktif (*constructive journalism*). Pendekatan ini diwujudkan melalui kanal khusus bernama “Bergerak”, yang memuat liputan mengenai berbagai inisiatif masyarakat dalam merespons persoalan sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Melalui pendekatan tersebut, media tidak hanya menyoroti masalah yang muncul, tetapi juga memberikan perhatian terhadap berbagai solusi dan gerakan sosial yang berkembang di masyarakat. Dalam praktik pemberitaannya, BandungBergerak.id memprioritaskan reportase mendalam dan penggunaan data sebagai dasar penyusunan berita. Media ini memberikan perhatian khusus terhadap isu-isu pendidikan, keberagaman, lingkungan hidup, hak-hak masyarakat sipil, serta kelompok-kelompok marginal. Komitmen tersebut terlihat dari berbagai liputan yang secara konsisten mengangkat suara masyarakat akar rumput dan kelompok yang terdampak oleh kebijakan publik maupun konflik sosial.

Berdasarkan visi, misi, dan karakteristik pemberitaannya, BandungBergerak.id dapat dikategorikan sebagai media alternatif yang menempatkan kepentingan publik sebagai fokus utama dalam praktik jurnalistiknya. Orientasi media yang berpihak pada nilai kemanusiaan, penggunaan reportase mendalam, serta perhatian terhadap kelompok marjinal menjadi aspek penting yang dapat memengaruhi konstruksi realitas dalam pemberitaan, termasuk dalam peliputan konflik agraria di Dago Elos yang menjadi objek penelitian ini. Karakter BandungBergerak.id sebagai media alternatif yang berorientasi pada kemanusiaan berpotensi memengaruhi cara media tersebut membingkai konflik agraria Dago Elos, terutama dalam pemilihan sumber, penonjolan isu, dan representasi pihak-pihak yang terlibat.

Profil TribunJabar.id

TribunJabar.id merupakan portal berita daring yang berada di bawah jaringan Tribun Network dan merupakan bagian dari kelompok media Kompas Gramedia. Media ini berfokus pada penyajian berita dan informasi terkini yang mencakup berbagai peristiwa di wilayah Jawa Barat, mulai dari isu pemerintahan, politik, hukum, ekonomi, olahraga, pendidikan, hingga hiburan. Sebagai bagian dari jaringan media nasional, TribunJabar.id mengombinasikan pemberitaan lokal

dengan dukungan infrastruktur media yang luas sehingga mampu menjangkau audiens dalam skala regional maupun nasional. Tribun Jabar telah hadir sebagai sumber informasi bagi masyarakat Jawa Barat sejak tahun 2005 dan telah terverifikasi oleh Dewan Pers. Melalui platform digitalnya, media ini mengedepankan kecepatan penyampaian informasi serta aksesibilitas berita kepada masyarakat luas. Selain portal berita daring, Tribun Jabar juga didukung oleh berbagai platform media sosial dan layanan multimedia yang memperluas distribusi konten jurnalistiknya (Dewan Pers, 2012).

Karakteristik pemberitaan TribunJabar.id cenderung menitikberatkan pada aktualitas dan kecepatan informasi. Sebagai bagian dari jaringan Tribun Network yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, media ini menerapkan model produksi berita yang memungkinkan pembaruan informasi secara cepat dan berkelanjutan. Fokus utama pemberitaannya adalah memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terhadap berbagai peristiwa yang sedang berlangsung di Jawa Barat maupun isu nasional yang memiliki keterkaitan dengan masyarakat daerah. Karakteristik TribunJabar.id sebagai media arus utama (*mainstream media*) dengan orientasi pada penyebaran informasi secara cepat menjadi aspek penting untuk dianalisis. Karakter tersebut berpotensi memengaruhi cara media membingkai (*framing*) suatu peristiwa, termasuk dalam pemberitaan konflik agraria Dago Elos, terutama terkait pemilihan sumber berita, penonjolan fakta, serta konstruksi realitas yang ditampilkan kepada khalayak.

Profil SuakaOnline.com

SuakaOnline.com merupakan portal berita yang dikelola oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Suaka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Media ini lahir sebagai media alternatif yang berupaya menyuarakan berbagai isu kampus, sosial, dan kemasyarakatan secara kritis dan independen. Kehadiran SuakaOnline.com merupakan bagian dari perjalanan panjang LPM Suaka yang berawal dari media mahasiswa pada tahun 1986 dan terus berkembang hingga menjadi media daring yang aktif memproduksi karya jurnalistik. Secara historis, LPM Suaka mengalami beberapa perubahan nama dan bentuk publikasi sebelum akhirnya berkembang menjadi media mahasiswa yang dikenal saat ini. Sebagai pers

mahasiswa, Suaka menempatkan independensi redaksional sebagai prinsip utama. Kebijakan editorialnya dinyatakan bebas dari intervensi organisasi kemahasiswaan, birokrasi kampus, organisasi kemasyarakatan, maupun kelompok kepentingan lainnya.

Dalam praktik jurnalistiknya, SuakaOnline.com banyak mengangkat isu pendidikan, kebijakan kampus, gerakan mahasiswa, demokrasi, hak asasi manusia, lingkungan hidup, serta berbagai persoalan sosial yang berkembang di masyarakat. Selain memuat berita langsung (*straight news*), media ini juga menyediakan rubrik opini, analisis, investigasi, dan laporan mendalam yang mencerminkan karakter pers mahasiswa yang kritis terhadap berbagai fenomena sosial. Sebagai media alternatif, SuakaOnline.com berupaya menghadirkan perspektif yang berbeda dari media arus utama. Fokus pemberitaannya tidak hanya pada peristiwa yang sedang terjadi, tetapi juga pada upaya memahami akar persoalan dan dampak sosial yang ditimbulkan. Oleh karena itu, suara kelompok masyarakat yang terdampak sering kali menjadi bagian penting dalam konstruksi pemberitaannya.

Posisi SuakaOnline.com sebagai media alternatif dan pers mahasiswa menjadi faktor yang relevan untuk dianalisis. Karakter independen, orientasi kritis, dan keberpihakan terhadap isu-isu sosial berpotensi memengaruhi proses *framing* terhadap suatu peristiwa, termasuk dalam pemberitaan konflik agraria Dago Elos. Analisis terhadap konstruksi berita yang dibangun oleh SuakaOnline.com dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana media alternatif kampus merepresentasikan konflik agraria dibandingkan dengan media arus utama.

b) Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (dalam Kiki, 2021) menjelaskan, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu dari hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan kondisi pada kasus yang dipelajari.

Objek adalah hal perkara atau orang yang menjadi fokus sebuah penelitian. Jika bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikaji atau dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian (Wijaya, 2025).

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Rahmadi, 2011)

Adapun objek penelitian ini adalah 4 terbitan artikel berita di website media BandungBergerak.id, TribunJabar.id, Suakaonline.com yang berfokus pada isu dan peristiwa penting yang terjadi selama konflik itu berlangsung di antaranya yaitu, duduk perkara konflik agraria, pascabentro, dugaan pelanggaran HAM, dan sidang putusan.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel berita di *website* BandungBergerak.id dan TribunJabar.id, berarti data yang didokumentasikan. Maka teknik yang perlu digunakan adalah dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, artikel. Adapun data yang dikumpulkan dari *website* BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com sejumlah terbitan tentang isu dan peristiwa yang penting ketika konflik agraria itu berlangsung.

Teknik dokumentasi disebut juga teknik pencatatan data atau pengumpulan dokumen. Teknik ini dilakukan dengan mencari data utama berupa artikel berita antara BandungBergerak.id, TribunJabar.id, Suakaonline.com yang dianalisis menggunakan model *Framing* Zhondang Pan & Kosicki.

Pada penelitian ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

a) Tahap Pertama

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mencari objek penelitian berupa teks-teks berita Konflik Agraria Dago Elos pada portal BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com.

b) Tahap Kedua

Selanjutnya, dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti membaca dan memahami terlebih dahulu objek penelitian yakni, artikel-artikel mengenai Konflik Agraria Dago Elos pada portal BandungBergerak.id, TribunJabar.id, Suakaonline.com

Sembari mencatat judul serta tanggal terbitnya, dalam tahap ini, peneliti memakai teknik *purposive sampling* untuk memeriksa kembali dan menyeleksi artikel-artikel tersebut apakah layak untuk dianalisis. Kemudian peneliti akan mengunduh sampel berita yang sudah dipilih tadi.

3.1.4 Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis, kata atau kalimat dalam sampel berita selaku data yang telah dipilih dari media *online* BandungBergerak.id, TribunJabar.id, dan Suakaonline.com akan diklasifikasikan dan direduksikan terlebih dahulu sesuai dengan teori *framing* perspektif Pan dan Kosicki.

Selanjutnya, peneliti akan menganalisisnya berdasarkan 4 perangkat struktural Pan dan Kosicki yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dimana peneliti akan memaparkan hasil analisis dari masing-masing media *online* tersebut dalam bentuk Tabel, yang mana nantinya akan dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi.

3.1.5 Uji Validitas Data

Pada suatu penelitian diperlukan adanya pengecekan kredibilitas data yang sudah didapatkan apakah suatu data tersebut sudah valid atau tidak. Menurut Sugiyono (dalam Anggelina, 2022) data hasil dalam penelitian jenis kualitatif memiliki kriteria utama yaitu absah, reliabel, dan objektif. Uji validasi data dapat dilakukan dengan memperpanjang observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat, menganalisis kasus negatif, dan *member check* (Sugiyono, 2014:121).

Oleh karena itu, uji validasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi ahli. Menurut Sugiyono (dalam Anggelina, 2022) meningkatkan ketekunan dimaksudkan untuk melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Di sini, peneliti akan membaca berbagai sumber referensi seperti hasil penelitian, buku maupun dokumen-dokumen yang relevan dengan temuan yang diteliti.

Di samping itu juga, peneliti akan berdiskusi dan melakukan bimbingan secara intensif terkait hasil temuannya dengan dosen pembimbing yang memiliki wawasan dan pandangan umum mengenai penelitian yang sedang dilakukan peneliti.

3.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini merupakan penelitian yang bersifat studi kepustakaan (*library research*) yang tidak berkaitan dengan tempat penelitian, dimana objek penelitian yang diambil untuk dianalisis adalah media *online* BandungBergerak.id, TribunJabar.id, Suakaonline.com.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian dan analisis terhadap wacana berita Konflik Agraria Dago Elos Pada Media *online* BandungBergerak.id, TribunJabar.id, Suakaonline.com adalah sekitar kurang lebih 4 bulan. Mulai dari April sampai Juli 2026.

